



**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI *ANTICIPATORY GUIDANCE* TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG KESELAMATAN ANAK USIA *TODDLER* (1-3 TAHUN) DI POSYANDU FLAMBOYAN 07 TELAJUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Faricha Ramadhania  
NIM. 201905033**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
BEKASI  
2023**



**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI *ANTICIPATORY GUIDANCE* TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG KESELAMATAN ANAK USIA *TODDLER* (1-3 TAHUN) DI POSYANDU FLAMBOYAN 07 TELAJUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**Oleh:  
Faricha Ramadhania  
NIM. 201905033**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
BEKASI  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya yang bernama :

Nama : Faricha Ramadhania

NIM : 201905022

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Edukasi *Anticipatory Guidance* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Keselamatan Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) Di Posyandu Flamboyan 07” merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Tidak terdapat karya yang pernah diajukan atau ditulis oleh orang lain kecuali karya yang saya kutip dan rujuk yang saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bekasi, 11 Juli 2023

A yellow meter stamp with the Garuda Pancasila logo and the text 'METERAI TEMBEL' and '2DAKX584868980'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

(Faricha Ramadhania)

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI ANTICIPATORY GUIDANCE TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG KESELAMATAN ANAK USIA TODDLER (1-3 TAHUN) DI POSYANDU FLAMBOYAN 07”** yang disusun oleh Faricha Ramadhania (201905033) telah diujikan dan dinyatakan **LULUS** dalam Ujian Sidang Skripsi di hadapan Tim Penguji pada tanggal 11 Juli 2023.

Pembimbing



(Ratih Bayuningsih, M.Kep)

NIDN. 0411117202

Mengetahui

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga



(Ns. Yeni Iswari, S.Kep. M.Kep., Sp. Kep. An)

NIDN. 0322067801

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Faricha Ramadhania  
NIM : 201905033  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul : Pengaruh Pemberian Edukasi *Anticipatory guidance*  
Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Keselamatan Anak  
Usia *Toddler* (1-3 Tahun) Di Posyandu Flamboyan 07  
Telajung

Telah diujikan dan dinyatakan lulus dalam sidang Skripsi di hadapan Tim Penguji pada tanggal 11 Juli 2023.

Ketua Penguji



(Ns. Yeni Iswari, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An)

NIDN. 0322067801

Anggota Penguji

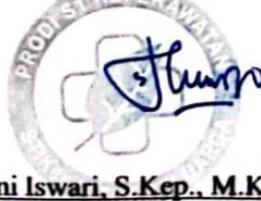


(Ratih Bayuningsih, M.Kep)

NIDN. 0411117270

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga



(Ns. Yeni Iswari, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An)

NIDN. 0322067801

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT karena hanya dengan limpahan rahmat serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Edukasi *Anticipatory guidance* Terhadap Pengetahaun Ibu tentang Keselamatan pada Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) Di Posyandu Flamboyan 07 Telajung”** dengan baik. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep). Dengan terselesaikannya Skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An selaku Ketua STIKes Mitra Keluarga yang telah memberikan saya kesempatan menuntut ilmu di STIKes Mitra Keluarga
2. Ns. Ratih Bayuningsih., M.Kep. sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yang dengan sabar membimbing untuk bisa menulis dengan baik, dan senantiasa memberi semangat sehingga saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Ns. Yeni Iswari, S.Kep, M.Kep.Sp. Kep. An selaku penguji skripsi
4. Papah, Mamah, adik saya Rauf yang senantiasa memberikan support selama kuliah, penyusunan skripsi dan doa sampai saat ini.
5. Teman saya, Dunna Izafira, Darmawan Wibisana, Putri Wilda atas support, doa, dan masukan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh staf akademik maupun non akademik STIKes Mitra Keluarga yang telah menyediakan fasilitas dan bantuan dalam bentuk apapun demi kelancaran
7. Teman-teman yang bantu saya ketika dikampus dalam penyusunan skripsi : Adelia Yasmin, Adilla Anbar, Elda Mariyani, Indana Zulva, Indah Ambarwati
8. Teman-teman S1 Keperawatan angkatan 2019 yang memberikan support selama perkuliahan dan penyusunan skripsi

Terlepas dari semua ini, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan baik dari isi maupun penulisan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu penulis dengan kebesaran hati, penulis mengharapkan kritik dan saran terbaik.

Bekasi, Juli 2023

Faricha Ramadhania

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI *ANTICIPATORY GUIDANCE*  
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG KESELAMATAN ANAK  
USIA *TODDLER* (1-3 TAHUN) DI POSYANDU FLAMBOYAN 07  
TELAJUNG**

**Oleh :**

**Faricha Ramadhania**

**NIM.201905033**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Anak usia *toddler* juga mengalami peningkatan kemampuan motorik halus saat mereka belajar cara menggenggam, membuka, menutup, serta melempar benda. Tingkat keingintahuan anak usia *toddler* sangat tinggi dibandingkan usia lainnya, meskipun mereka tidak memiliki pengetahuan untuk melindungi diri dari bahaya kecelakaan. Perlunya bimbingan antisipasi untuk orangtua supaya anak mendapatkan pengawasan, bimbingan agar tidak terjadinya kecelakaan atau cedera. Bimbingan *Anticipatory guidance* merupakan petunjuk yang perlu diketahui terlebih dahulu agar orang tua dapat mengarahkan dan membimbing anaknya secara bijaksana, sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang secara normal. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi *anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu tentang keselamatan anak usia *toddler*. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimen* dengan pendekatan *One grup Pre test* dan *Post test*. Dengan tujuan melihat pengaruh pemberian edukasi *Anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu tentang keselamatan pada anak usia *toddler* sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi *Anticipatory guidance*. **Hasil :** Penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p-value* (0,279) dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa “H0 gagal ditolak” dapat diartikan bahwa dalam *penelitian* tidak ada pengaruh pemberian edukasi *anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu tentang keselamatan anak usia *toddler* (1-3 Tahun) di posyandu flamboyan 07. **Kesimpulan:** Pemberian edukasi *anticipatory guidance* tidak ada pengaruh terhadap pengetahuan ibu.

**Kata kunci :** *toddler*, *anticipatory guidance*, cedera, edukasi

**THE EFFECT OF ANTICIPATORY GUIDANCE EDUCATION ON  
MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT THE SAFETY OF TODDLER  
CHILDREN (1-3 YEARS) AT POSYANDU FLAMBOYAN 07 TELAJUNG**

**By :**  
**Faricha Ramadhania**  
**NIM. 201905033**

**ABSTRACT**

**Background:** Toddler-aged children also experience an increase in fine motor skills when they learn how to grasp, open, close, and throw objects. The curiosity level of toddler-aged children is very high compared to other ages, even though they do not have the knowledge to protect themselves from the dangers of accidents. The need for anticipatory guidance for parents so that children get supervision and guidance so that accidents or injuries do not occur. Anticipatory guidance is guidance that needs to be known in advance so that parents can direct and guide their children wisely so that they can grow and develop normally. **Purpose:** to determine the effect of providing anticipatory guidance education on mothers' knowledge about the safety of toddler-age children. **Method:** This study used the quasi-experiment method with the one-group pre-test and post-test approach. With the aim of seeing the effect of providing Anticipatory guidance education on mothers knowledge about safety in toddler-aged children before and after being given Anticipatory guidance educational interventions. **Results:** This study used the Wilcoxon test to obtain a p-value of 0.279, and this value was greater than 0.05. It can be concluded that "H0 failed to be rejected," which means that in the study there was no effect of providing anticipatory guidance education on mothers' knowledge about safety children aged toddlers (1-3 years) at Posyandu Flamboyan 07. **Conclusion:** Providing anticipatory guidance education has no effect on mother's knowledge.

**Keywords:** toddler, anticipatory guidance, injury, education

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Bagi Kader Posyandu.....	5
2. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	5
3. Bagi Institusi .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Konsep <i>Toddler</i> .....	7
1. Definisi <i>Toddler</i> .....	7
2. Tumbuh Kembang Anak Usia <i>Toddler</i> .....	8
3. Ciri – ciri Perkembangan Fisik dan Motorik Anak Usia <i>Toddler</i> .....	8
B. Konsep Pengetahuan .....	9
1. Definisi Pengetahuan .....	9
2. Tingkat Pengetahuan .....	10
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	11
4. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	12
5. Pengukuran Pengetahuan <i>Anticipatory guidance</i> .....	13
C. Konsep <i>Anticipatory guidance</i> .....	13
1. Definisi <i>Anticipatory guidance</i> .....	13
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada anak.....	14
3. Faktor-Faktor yang menyebabkan kecelakaan.....	15
4. Bahaya umum yang harus diperhatikan orangtua .....	15
5. Pencegahan Kecelakaan pada anak <i>toddler</i> .....	15
6. Bimbingan Ansitipasi untuk Orang tua pada Usia <i>Toddler</i> .....	16
7. Kerangka Teori.....	18
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ..</b>	<b>19</b>
A. Kerangka Konseptual .....	19
B. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Desain Penelitian.....	21

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel .....	21
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Definisi Operasional.....	23
F. Instrumen Penelitian / Bahan dan Alat Penelitian.....	25
G. Uji Validitas dan Realibilitas .....	25
1. Uji Validitas .....	25
2. Uji Realibilitas.....	26
H. Alur penelitian .....	27
I. Pengolahan Data .....	27
1. <i>Editing</i> .....	27
2. <i>Coding</i> .....	27
3. <i>Entry</i> 28	
4. <i>Cleaning</i> .....	28
5. <i>Tabulating</i> .....	29
J. Analisa Data.....	29
1. Analisa Univariat.....	29
2. Analisa Bivariat .....	29
K. Etika Penelitian .....	30
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Analisis Univariat .....	31
1. Karakteristik Responden.....	31
2. Pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah diberikan Edukasi <i>Anticipatory Guidance</i> .....	32
B. Analisis Bivariat.....	33
Uji Wilcoxon Signed Ranks Test.....	33
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Analisa Univariat .....	34
1. Karakteristik Responden.....	34
2. Distribusi tingkat pengetahuan ibu yang memiliki anak usia <i>toddler</i> saat diberikan edukasi <i>anticipatory</i> sebelum dan sesudah.....	35
B. Analisa Bivariat .....	36
<b>BAB VII KESIMPULAN.....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 3.1 Kerangka konsep .....	19
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	27

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional .....	24
Tabel 4.2	Analisa Univariat .....	29
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	31
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> diberikan Edukasi <i>Anticipatory guidance</i> .....	32
Tabel 5.3	Uji <i>Wilcoxon pre-post Test Pengetahuan</i> .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Persetujuan Judul
- Lampiran 2. Informed Consent
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Absensi Konsultasi
- Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6. Permohonan Etik
- Lampiran 7. Surat etik penelitian
- Lampiran 8. Hasil Penelitian Univariat
- Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 10. Hasil Penelitian Bivariat
- Lampiran 11. Hasil Plagiat
- Lampiran 12. Dokumentasi
- Lampiran 13. Biodata Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia *toddler* adalah anak yang berusia antara 12-36 bulan (1-3 tahun) periode ini otak anak berkembang pesat sesuai dengan respon yang diberikan oleh lingkungannya. Selain itu, kemampuan motorik anak telah mengalami peningkatan, anak-anak mencoba memahami bagaimana cara bekerja dan bagaimana mereka dapat mengendalikan orang lain melalui kemarahan, penolakan, dan keras kepala. Hal ini adalah waktu yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan intelektual yang optimal (Umami & Arnianti, 2021). Anak usia *toddler* juga mengalami peningkatan kemampuan motorik halus saat mereka belajar cara menggenggam, membuka, menutup serta melempar benda. Anak usia *toddler* memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi dibandingkan dengan usia lainnya, meskipun mereka tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman untuk melindungi diri dari bahaya kecelekaan (Hastuti, 2017).

Kecelakaan atau cedera sebagai suatu peristiwa yang disebabkan oleh dampak dari suatu agen eksternal secara tiba-tiba dan dengan cepat menghasilkan kerusakan baik fisik maupun mental menurut *World Health Organization* (WHO). Menurut prevalensi Riskesdas (2018) menunjukkan angka kejadian cedera di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 8,2% menjadi 9,2%. Setiap tahun, hampir 1 juta anak meninggal karena kecelakaan dan lebih dari puluhan juta anak-anak lainnya memerlukan perawatan rumah sakit karena mengalami luka berat, diantara yang luka berat banyak yang menjadi cacat permanen dan mendapat gangguan fungsi otak. Kecelakaan menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan pada anak-anak. Kecelakaan yang terjadi pada anak dapat dicegah dengan cara membimbing dan mengasuh anak secara benar, di mana kehadiran seorang anak bagi orang tua merupakan suatu tantangan sehubungan masalah dependensi/ketergantungan, disiplin,

meninggalkan mobilitas, dan keamanan bagi anak dimana orang tuaseringkali keliru dalam melakukan pembimbingan dan cara mengasuh anaknya. Oleh karena itu sebagai bagian dari tenaga profesional di pelayanan kesehatan, perawat dan bidan mempunyai peran cukup penting dalam membantu memberikan bimbingan dan pengarahan. Cedera dapat dicegah apabila orangtua memiliki informasi dan pengetahuan tentang tumbuh kembang yang terjadi pada anak usia *toddler* (Lestari et al., 2021). Pengetahuan dapat diiringi dengan pemahaman tentang antisipasi bahaya yang terjadi seiring dengan perkembangan anak (Dinda Ayu Lestari1, 2021)

Pengetahuan *Anticipatory guidance* merupakan petunjuk yang perlu diketahui terlebih dahulu agar orang tua dapat mengarahkan dan membimbing anaknya secara bijaksana, sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang secara normal dan kehadiran anak bagi orang tua merupakan suatu tantangan sehubungan dengan masalah dependensi atau ketergantungan, disiplin, meningkatkan mobilitas, dan keamanan bagi anak. Dalam *anticipatory guidance* terdapat bimbingan untuk orangtua yaitu toilet training, pencegahan *sibling rivalry* dan pencegahan kecelakaan pada anak (Umami & Arnianti, 2021). *Anticipatory guidance* merupakan petunjuk penting yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan asuhan pada anak serta orangtua mampu menghadapi setiap masalah dan tantangan yang mungkin dapat terjadi di setiap perkembangan anak, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. *Anticipatory guidance* atau bimbingan antisipasi cedera bisa diberikan dengan menggambarkan penyebab cedera, bahaya cedera, jenis cedera, dan penanganan apabila cedera terjadi (Lestari et al., 2021).

Saat anak mulai bergerak dengan berjalan atau merangkak, mereka sering mengalami trauma fisik yang mempengaruhi kesehatannya. Interaksi antara anak dengan lingkungannya memerlukan perhatian orang tua atau wali untuk menghindari bahaya lingkungan yang dapat mengakibatkan cedera atau trauma pada anak. Pada tahap ini, keselamatan anak harus diperhatikan.

Keamanan adalah mengamankan lingkungan di sekitar anak yang aktif serta berhati-hati terhadap segala sesuatu yang memerlukan tindakan pencegahan. Pengamanan lingkungan disekitar anak-anak akan meningkatkan keamanan pada anak. Secara fisiologi fisik anak memang belum mampu memiliki koordinasi dan pengendalian secara baik pada anak-anak di tahun pertama jalan. Pengamanan lingkungan dan ciptakan lingkungan yang tidak membahayakan anak-anak (Hastuti, 2017).

Sebagai bagian dari tenaga kesehatan professional, perawat berperan penting membantu memberikan bimbingan kepada orangtua (*anticipatory guidance*) supaya setiap tahapan kehidupan anak yang mengalami trauma dan ketakutan yang abstrak dapat bimbingan dengan bijak. Pendampingan oleh perawat (*anticipatory guidamce*), peran orang tua sangat penting karena peran orang tua sangat besar dalam perkembangan anak kelak. Orang tua harus memahami prinsip-prinsip pengasuhan yang baik agar anak tumbuh menjadi pribadi yang berkembang dengan baik sesuai harapan orang tua. Disini peran perawat sangat penting untuk membantu orang tua menentukan pola asuh yang baik. Perawat perlu memperhatikan karakteristik keluarga dan tipe keluarga, karena ini sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan dalam pemberian *anticipatory guidance* oleh perawat. Perawat perlu memperhatikan karakteristik anak dan kemampuan anak saat ini, karena hal ini juga akan menentukan perkembangan anak ke depan. Selain keluarga dan anak yang menjadi dasar dalam pemberian *anticipatory guidance*, lingkungan juga memiliki pengaruh penting terhadap keberhasilan perawat memberikan *anticipatory guidance* dalam satu keluarga (Hasinuddin & Fitriah, 2017).

Pada penelitian lain yang telah dilakukan oleh Dinda Ayu Lestari, Riri Novayelinda, Safri (2021) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan *Anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan cedera pada anak usia *toddler*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu sesudah diberikan pendidikan kesehatan *anticipatory guidance* tentang pencegahan cedera dengan p value

(0,000) <  $\alpha$  (0,05). Pendidikan kesehatan *anticipatory guidance* efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pencegahan cedera pada anak usia *toddler* di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (Dinda Ayu Lestari1, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Maret 2023 di Posyandu Flamboyan 07 didapatkan data sebanyak 45 ibu mengatakan tidak memahami tentang *anticipatory guidance*, lebih lanjut berdasarkan data yang didapat dari kader posyandu terdapat 30 kasus anak yang mengalami cedera. Dengan demikian berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa adanya kasus cedera pada anak usia *toddler* di Posyandu Flamboyan 07 ditambah dengan pengetahuan ibu yang masih kurang memahami terkait *anticipatory guidance*. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Pemberian Edukasi *Anticipatory guidance* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Keselamatan Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) di Posyandu Flamboyan 07”

## **B. Rumusan Masalah**

Anak usia *toddler* adalah anak yang berusia (1-3 tahun) pada fase ini anak mengalami perkembangan yang pesat. Anak usia *toddler* juga mengalami peningkatan kemampuan motorik halus saat mereka belajar cara menggenggam, membuka, menutup, serta melempar benda. Tingkat keingintahuan anak usia *toddler* saat tinggi dibandingkan usia lainnya, meskipun mereka tidak memiliki pengetahuan untuk melindungi diri dari bahaya kecelakaan. Kecelakaan menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan pada anak. Kecelakaan pada anak dapat dicegah dengan cara diberikan informasi terkait bimbingan yang benar kepada orang tua supaya tidak terjadi kecelakaan pada anak, pengetahuan dapat diiringi dengan pemahaman tentang antisipasi bahaya yang terjadi. Pengetahuan *Anticipatory guidance* merupakan petunjuk yang perlu diketahui terlebih dahulu agar orang tua dapat mengarahkan dan membimbing anaknya secara bijaksana, sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang secara normal.

Dalam *anticipatory guidance* terdapat bimbingan untuk orangtua yaitu toilet training, pencegahan *sibling rivalry* dan pencegahan kecelakaan pada anak. Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu. Bagaimana pengaruh dalam pemberian edukasi *anticipatory guidance* kepada ibu yang memiliki anak usia *toddler* di Posyandu Flamboyan 07?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi *anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu tentang keselamatan anak usia *toddler*

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran karakteristik responden meliputi usia responden, pekerjaan responden, dan pendidikan responden di Posyandu Flamboyan 07
- b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang keselamatan anak usia *toddler* sebelum dan setelah diberikan edukasi *anticipatory guidance* di Posyandu Flamboyan 07
- c. Mengidentifikasi pengetahuan edukasi *anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu tentang keselamatan anak usia *toddler* di Flamboyan 07

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Kader Posyandu

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan kader posyandu terkait *anticipatory guidance* sehingga dapat mengedukasi ibu – ibu posyandu lainnya.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya untuk melanjutkan dan mengembangkan terkait edukasi *anticipatory guidance* pada ibu yang memiliki anak usia *toddler*.

### **3. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa Stikes Mitra Keluarga khususnya untuk bagian keperawatan anak

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep *Toddler***

##### **1. Definisi *Toddler***

Anak usia *toddler* merupakan anak usia 12-36 bulan (1-3 tahun). Pada masa ini anak-anak berusaha untuk mencari tahu bagaimana sesuatu bekerja dan bagaimana mereka dapat mengendalikan orang lain melalui kemarahan, penolakan, dan sikap keras kepala (Ns. Wuri Utami, 2018). Anak usia *toddler* yaitu anak yang berusia antara 18-36 bulan. Masa ini juga merupakan masa keemasan kecerdasan dan perkembangan anak. Tahap perkembangan masa usia *toddler*, dimana pada usia ini anak-anak belajar mempraktikkan lingkungan sekitar. Jika anak saat ini tidak mampu mencapai tugas perkembangan, anak akan cenderung tidak percaya diri (Atiek Murharyati S. N., 2021). Anak usia *toddler* (1-3 tahun) mempunyai sistem kontrol tubuh yang mulai membaik, hampir setiap organ mengalami maturitas maksimal. Pengalaman dan perilaku mereka mulai dipengaruhi oleh lingkungan diluar keluarga terdekat, mereka mulai berinteraksi dengan teman, mengembangkan perilaku/moral secara simbolis, kemampuan berbahasa yang minimal. Sebagai sumber pelayanan kesehatan, perawat berkepentingan untuk mengetahui konsep tumbuh kembang anak usia *toddler* guna memberikan asuhan keperawatan anak dengan optimal (Idris Handriana, 2021).

Anak usia *toddler* (1-3 tahun) mempunyai system control tubuh yang mulai membaik, hampir setiap organ mengalami maturitas maksimal. Pengalaman dan perilaku mereka mulai dipengaruhi oleh lingkungan diluar keluarga terdekat, mereka mulai berinteraksi dengan teman, mengembangkan perilaku/moral secara simbolis, kemampuan berbahasa yang minimal. Sebagai sumber pelayanan Kesehatan, perawat

berkepentingan untuk mengetahui konsep tumbuh kembang anak usia *toddler* guna memberikan asuhan keperawatan anak dengan optimal.

## **2. Tumbuh Kembang Anak Usia *Toddler***

Pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan jumlah dan besar sel di seluruh bagian tubuh selama sel-sel tersebut membela diri dan mensintesis protein-protein baru, menghasilkan penambahan jumlah dan berat secara keseluruhan atau Sebagian. Dalam pertumbuhan manusia juga terjadi perubahan ukuran, berat badan, tinggi badan, ukuran tulang dan gigi, serta perubahan secara kuantitatif dan perubahan fisik pada diri manusia. Dalam pertumbuhan manusia terdapat peristiwa percepatan dan perlambatan. Peristiwa ini merupakan kejadian yang ada dalam setiap organ tubuh.

Perkembangan *development* adalah perubahan secara berangsur-angsur dan bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh, meningkatkan dan meluasnya kapasitas seseorang melalui pertumbuhan, kematangan atau kedewasaan (*maturation*), dan pembelajaran (*learning*).

## **3. Ciri – ciri Perkembangan Fisik dan Motorik Anak Usia *Toddler***

- a. Perkembangan Fisik
  - 1) Pertumbuhan fisik terjadi secara cepat
  - 2) Waktu tidur lebih banyak
  - 3) Mulai tumbuh gigi
- b. Motorik Kasar
  - 1) Berjalan dengan lancar
  - 2) Berlari meskipun masih kaku
  - 3) Anak tangga
  - 4) Menangkap bola dengan dua tangan
  - 5) Lompat
  - 6) Menggunakan sepeda roda tiga
- c. Motorik Halus

- 1) Mengambil benda kecil di kotak
- 2) Menggunakan tangan untuk membuka lembar buku
- 3) Dapat mengambil dua atau tiga buah benda
- 4) Mengambil lebih dan enam buah benda

## **B. Konsep Pengetahuan**

### **1. Definisi Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2010). Pengetahuan adalah hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan adalah domain penting untuk terbentuknya perilaku perorangan menurut (Notoatmodjo, 2010) dalam (Srimiyati, 2020).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui inderapendengaran dan indera penglihatan (Notoatmodjo, 2012) dalam (Dewi, 2022)

Tingkatan pengetahuan atau *knowledge* merupakan tingkatan tujuan kognitif yang paling bawah. Tingkatan tujuan pengetahuan ini umumnya terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengingat hal-hal yang pernah dipelajari (I Ketut Swarjana, 2022)

## 2. Tingkat Pengetahuan

### a. Tahu (*know*)

Dapat diartikan memanggil memori yang telah ada sebelum atau setelah mengamati sesuatu. Tingkatan ini adalah mengingat kembali materi yang telah dipelajari (Srimiyati, 2020).

### b. Memahami (*comprehension*)

Pemahaman atau *comprehension* merupakan kemampuan untuk memahami secara lengkap serta familiar dengan situasi, fakta, dan lain-lain. Pemahaman yang baik memungkinkan bagi seseorang untuk mampu menjelaskan objek atau sesuatu dengan baik (I Ketut Swarjana, 2022).

### c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi atau *application* merupakan kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipahami atau dipelajari dalam situasi nyata untuk menyelesaikan masalah. Aplikasi terkait dengan dua hal penting, yaitu mengeksekusi dan mengimplementasikan (I Ketut Swarjana, 2022)

### d. Analisis (*analysis*)

Analisis atau *analysis* adalah bagian dari aktivitas kognitif yang termasuk dalam proses untuk membagi materi menjadi beberapa bagian dan bagaimana bagian-bagian tersebut dapat terhubung satu sama lainnya (I Ketut Swarjana, 2022)

### e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis atau *synthesis* merupakan kemampuan untuk menghimpun agar dapat menghubungkan bagian-bagian menjadi bentuk yang baru atau menyusun beberapa komponen penting sehingga secara keseluruhan menjadi formulasi yang baru. Kemampuan analisis dan sintesis merupakan hal penting yang dapat menciptakan inovasi (I Ketut Swarjana, 2022)

### f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan untuk menilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu (I Ketut Swarjana, 2022)

### 3. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Mubarak (2011) beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain :

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan kepada orang lain terhadap suatu hal agar dapat memahami. Makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin muda pula mereka menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung

c. Umur

Perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental) akan terjadi seiring dengan bertambahnya usia seseorang. Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat perubahan kategori, perubahan pertama yaitu ukuran, perubahan kedua proporsi, perubahan ketiga hilangnya ciri – ciri lama, dan perubahan keempat timbulnya ciri – ciri baru.

d. Minat

Minat diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Seseorang akan mencoba menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian atau pengalaman seseorang terkait apa yang pernah dijalani dalam kehidupan atau berinteraksi dengan lingkungannya.

f. Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan lingkungan sekitar selama seseorang tersebut tinggal dan disebarkan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap. Pengaruh lingkungan bagi pembentukan sikap individu berpengaruh besar.

g. Informasi

Seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang baru karena mudahnya cara untuk memperoleh informasi.

#### 4. Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012) cara memperoleh pengetahuan antara lain:

a. Cara coba salah (*trial dan error*)

Cara ini dipakai orang sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara coba- coba dapat dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Kemungkinan ini seterusnya dicoba sampai masalah tersebut dapat dipecahkan. Itulah sebabnya maka cara ini disebut metode trial (coba) dan error (gagal atau salah) atau metode coba – salah/coba – coba.

b. Cara kekuasaan atau otoritas

Dalam kehidupan manusia sehari – hari banyak sekali kebiasaan dan tradisi yang dapat dilakukan oleh orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukannya baik atau tidak. Kebiasaan ini biasanya diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi selanjutnya. Pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan otoritas atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin agama, maupun ahli ilmu pengetahuan.

c. Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Pengalaman merupakan guru yang baik, dimana pepatah mengandung maksud bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan.

d. Melalui Jalan Pikiran

Sejalan dengan perkembangan umat manusia, cara berpikir manusia ikut berkembang. Dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi.

e. Cara Modern dalam Memperoleh Pengetahuan

Cara baru dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah.

### **5. Pengukuran Pengetahuan *Anticipatory guidance***

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian dan responden (Mubarak, 2011). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan terkait materi yang akan diukur dari subjek penelitian (Frida Lina Tarigan, 2022).

1. Tingkat pengetahuan baik apabila skor >75%-100%
2. Tingkat pengetahuan cukup apabila skor 56%-75%
3. Tingkat pengetahuan kurang apabila skor <56%

## **C. Konsep *Anticipatory guidance***

### **1. Definisi *Anticipatory guidance***

*Anticipatory guidance* adalah suatu usaha orang tua dalam membimbing anaknya mengenai fase perkembangan, serta hal ini dapat membuat orang tua paham dan mengerti fakta sebenarnya yang terjadi agar dapat memenuhi berbagai keperluan di setiap umur anak. Dalam pertumbuhan dan perkembangan, seorang anak sangat membutuhkan adanya *anticipatory guidance* (bimbinganantisipasi) agar tidak terjadi trauma dari berbagai kejadian yang dialami anak. Bimbingan orang tua ini dilakukan saat anak di masa perkembangan anak serta yang paling penting saat anak di fase infant sampai prasekolah. *Anticipatory guidance* merupakan sebuah panduan yang memberikan arahan untuk orangtua agar dapat memberikan bimbingan kepada anaknya dengan cara benar dan bijaksana. Hal ini dapat meningkatkan tumbuh kembang sesuai dengan berbagai kebutuhan umurnya. Pemberian bimbingan ini dapat menjadi pengantisipasi atas berbagai hal yang bisa terjadi karena mobilisasi fisik meningkat pada anak dan memenuhi rasa aman bagi anak (Dr. Hamdan Firmansyah, 2021) *Anticipatory guidance* merupakan

petunjuk-petunjuk yang perlu diketahui terlebih dahulu agar orang tua dapat mengarahkan dan membimbing anaknya secara bijaksana, sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang secara normal. Pemberian bimbingan kepada orangtua untuk mengantisipasi hal-hal yang terjadi pada setiap tingkat pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Anticipatory guidance* juga merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perawat dalam membimbing orang tua tentang tahapan perkembangan anak sehingga orang tua sadar akan apa yang terjadi dan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tahapan usia anak (Idris Handriana, Keperawatan Anak ; Buku Lovrinz Publishing, 2021).

## **2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada anak :**

### **a. Karakteristik anak**

Karakteristik ini merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui insidensi, tipe dan resiko cedera yang dialami anak. Karakteristik anak meliputi umur dan tingkat perkembangan, jenis kelamin, kemampuan kognitif, afektif dan motorik serta tingkat aktivitas anak. Secara naluri anak mempunyai rasa ingin tahu dan mereka akan belajar dari apa yang mereka lihat, sentuh, dengar, cium dan mereka rasakan.

### **b. Karakteristik agen penyebab**

Agen penyebab kecelakaan yang penting untuk diketahui adalah air, api, mainan, tempat bermain dan bahan beracun. Menghindari kemungkinan kecelakaan dapat dilakukan dengan melibatkan anak dengan memberikan pemahaman terhadap agen penyebab dan bahaya yang bisa terjadi sehingga anak mengerti dan dapat menghindarinya.

### **c. Karakteristik lingkungan**

Lingkungan fisik dan sosiokultural dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada anak. Lingkungan fisik meliputi lingkungan rumah

dan lingkungan luar rumah. Lingkungan sosiokultural meliputi pola asuh, respon keluarga dan kepedulian dari pemerintah atau masyarakat sekitar.

### **3. Faktor-Faktor yang menyebabkan kecelakaan :**

- a. Jenis Kelamin, merupakan salah satu faktor penyebab kecelakaan dimana pada anak laki-laki sering terjadi cedera, hal tersebut dikarenakan anak laki-laki lebih aktif dibandingkan anak perempuan.
- b. Usia, pada usia *toddler* anak cenderung aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang banyak hal yang ada di sekitarnya.
- c. Lingkungan, salah satu faktor lain yang dapat menyebabkan kecelakaan adanya penjaga atau pengasuh dimana hal tersebut penting diperhatikan terkait pengetahuan pengasuh dalam menjaga anak usia *toddler* dari segala hal.

### **4. Bahaya umum yang harus diperhatikan orangtua :**

- a. Lantai rumah basah atau licin
- b. Rumah dengan tangga curam tidak ada pegangan
- c. Alat makan dari bahan pecah belah
- d. Penyimpanan zat berbahaya yang terbuka dan dapat dijangkau anak
- e. Adanya sumur yang terbuka
- f. Adanya parit di depan/samping rumah
- g. Rumah letaknya dipinggir jalan raya
- h. Kompor/alat memasak yang dapat dijangkau anak
- i. Kabel listrik yang berantakan
- j. Stop kontak yang tidak tertutup

### **5. Pencegahan Kecelakaan pada anak *toddler***

Kecelakaan merupakan peristiwa yang sering dialami oleh anak yang dapat melukai bahkan menyebabkan kematian. Bagaimanapun orang tua merupakan pihak yang paling bertanggung jawab terhadap kebutuhan

dan keselamatan anak, sehingga mereka harus memahami karakteristik dan perilaku anak serta menyadari potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan. Pada masa *toddler*, anak-anak sangat berpotensi mengalami kecelakaan yang bisa menyebabkan efek parah hingga menghilangkan nyawanya. Beberapa keadaan yang mungkin bisa terjadi antara lain tenggelam, jatuh, keracunan, luka bakar, serta ditabrak mobil atau motor.

#### Masa *Toddler*

1. Jenis kecelakaan yang sering terjadi :
  - a. Jatuh/luka akibat mengendarai sepeda
  - b. Tenggelam
  - c. Keracunan atau terbakar
  - d. Tertabrak karena lari mengejar bola/balon
2. Pencegahan yang bisa dilakukan :
  - a. Awasi anak jika bermain dekat sumber air
  - b. Ajarkan anak berenang
  - c. Simpan korek api,hati-hati terhadap kompor masak dan setrika
  - d. Tempatkan bahan kimia/toxic di lemari
  - e. Jangan biarkan anak main tanpa pengawasan
  - f. Cek air mandi sebelum dipakai
  - g. Tempatkan barang-barang berbahaya ditempat yang aman
  - h. Jangan biarkan kabel listrik menggantung/menjuntai ke lantai
  - i. Awasi anak pada saat memanjat,lari,lompat

#### **6. Bimbingan Ansitipasi untuk Orang tua pada Usia *Toddler***

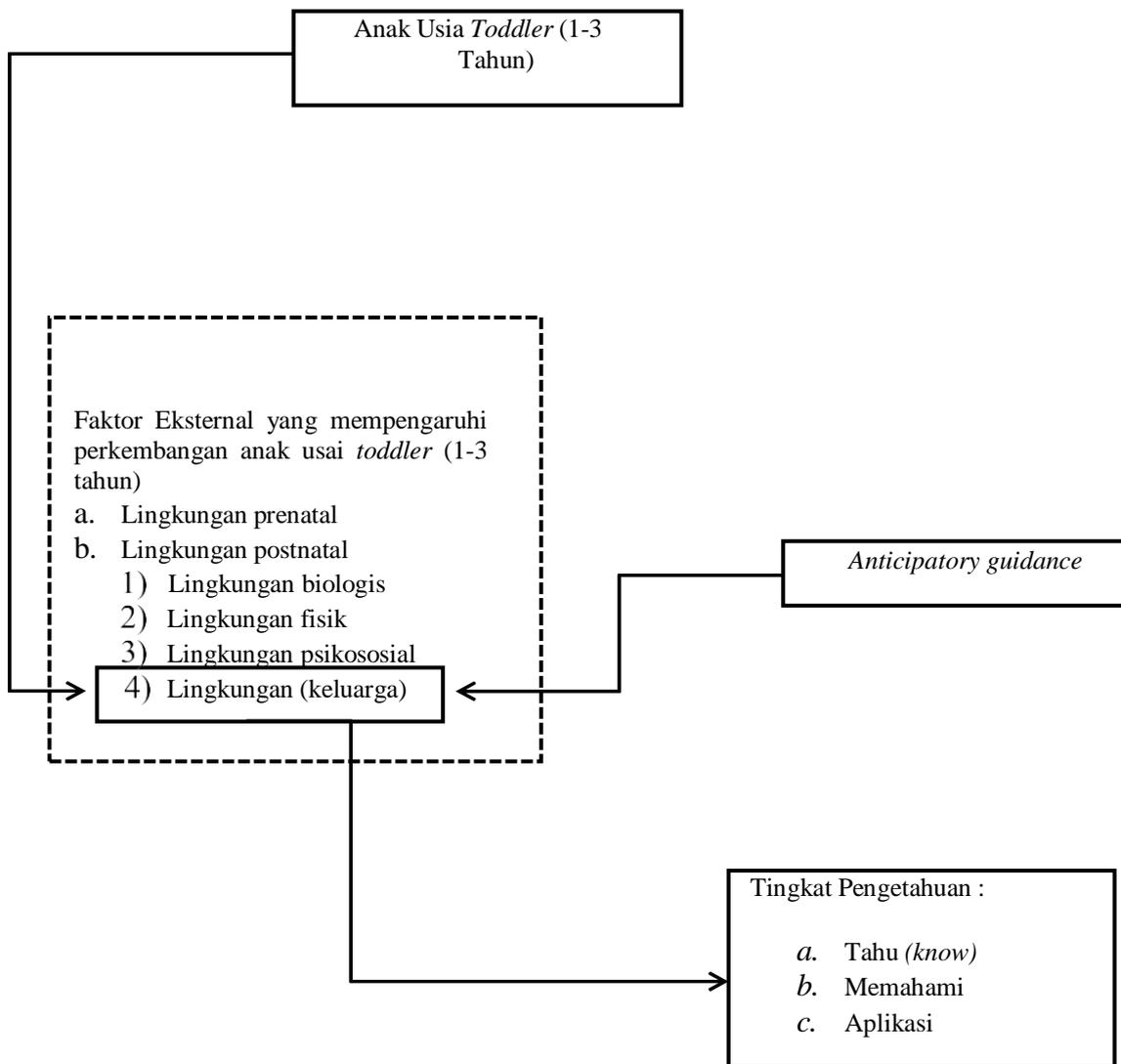
Perlu upaya bimbingan kepada orangtua tentang tahapan perkembangan anak sehingga orang tua sadar akan apa yang terjadi dan dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan usia anak.

##### Usia *Toddler* (1-3 tahun)

- a. Menyiapkan orang tua untuk mengantisipasi adanya perubahan tingkah laku dari *toddler* khususnya negatif

- b. Mengkaji orang tua untuk melakukan penyapihan secara bertahap dan pemberian makanan padat
- c. Menyediakan makanan selingan antara 2 waktu makan dengan rasa yang disukai
- d. Adanya jadwal makan yang rutin
- e. Mengkaji pola tidur malam, kebiasaan memakai botol yang merupakan penyebab utama gigi berlubang
- f. Pencegahan bahaya kecelakaan yang potensial terjadi terutama di rumah, kendaraan bermotor, keracunan, jatuh
- g. Perlunya ketentuan-ketentuan/peraturan/aturan disiplin dengan lembut dan cara-cara untuk mengatasi negativistik dan temper tantrum yang sering terjadi pada *toddler*
- h. Perlunya mainan baru untuk mengembangkan motorik, bahasa, pengetahuan dan keterampilan sosial.

## 7. Kerangka Teori



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

Sumber : Idris Handriana, 2021; I Ketut Swarjana, 2022

### BAB III

#### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

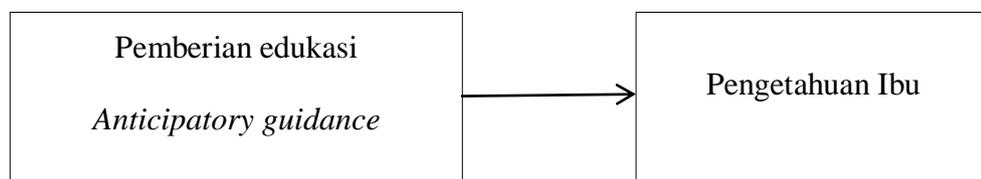
##### A. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menunjukkan hubungan terhadap konsep-konsep yang akan diukur dan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan kerangka konsep berbentuk diagram menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Penyusunan kerangka konsep yang baik akan memberikan informasi jelas pada peneliti serta dapat memberikan gambaran pemelihan desain penelitian yang akan digunakan (I Made Sudarma Adiputra, 2021).

Kerangka konsep menjelaskan secara konseptual hubungan antara variabel penelitian, kaitan masing-masing teori serta menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel seperti variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian yang hanya mengemukakan variabel secara mandiri perlu dilakukan deskripsi teori antara masing-masing variabel dengan memberikan pendapat terhadap variasi besarnya yang diteliti (I Made Sudarma Adiputra, 2021).

##### Variabel Independen

##### Variabel Dependen



Gambar 3.1 Kerangka konsep

## B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan atau jawaban yang dibuat sementara dan akan di uji kebenarannya. Penguji hipotesis penelitian dilakukan melalui uji statistik. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari tujuan penelitian. Hipotesis dapat disimpulkan berhubungan atau tidak, berpengaruh atau tidak diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu Hipotesis Nol ( $H_0$ ) menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau tidak ada perbedaan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, sedangkan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau ada perbedaan antara variabel satu dengan variabel lainnya. (I Made Sudarma Adiputra, 2021). Hipotesis penelitian ini adalah :

$H_a$  : Ada pengaruh *anticipatory guidance* pada ibu yang memiliki anak usia *toddler*

$H_0$  : Tidak ada pengaruh *anticipatory guidance* pada ibu yang memiliki anak usia *toddler*

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Quasi Experimen* dengan pendekatan *One grup Pre test* dan *Post test*. Dengan tujuan melihat pengaruh pemberian edukasi *Anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu tentang keselamatan pada anak usia *toddler* sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi *Anticipatory guidance*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Posyandu Flamboyan 07. Alasan peneliti menggunakan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan fenomena dan masalah yang ditemukan dari data studi pendahuluan yang didapatkan, ada di lokasi tersebut sehingga dijadikan sebagai tempat penelitian. Waktu pada penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2023 – Juni 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Eddy Roflin, 2021). Populasi anak usia *toddler* di Posyandu Flamboyan 07 yang berjumlah 70 anak usia *toddler*.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau

sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi). Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya (Eddy Roflin, 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Purposive Sampling adalah suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Teknik yang digunakan untuk pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dengan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Margin of eror

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,01)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0,7}$$

$$n = \frac{70}{1,7}$$

$$n = 42$$

Berdasarkan kriteria yang didapatkan yaitu:

**a. Kriteria Inklusi**

1. Ibu yang memiliki anak usia *toddler* (1-3 Tahun) di Posyandu Flamboyan 07

2. Ibu yang bersedia menjadi responden

**b. Kriteria Eksklusi**

1. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden di Posyandu Flamboyan 07
2. Usia kurang dari 1 tahun dan lebih dari 3 tahun

**D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik dari subjek penelitian yang diukur. Misalkan tinggi badan dan berat badan merupakan karakteristik subjek penelitian yang diukur, maka tinggi badan dan berat badan merupakan variabel penelitian. Ada 3 jenis variabel, yaitu Variabel Independen merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya yaitu variabel terikat, Variabel Dependen merupakan variabel yang nilainya tergantung dari variabel lainnya, yaitu variabel bebas. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu edukasi *anticipatory guidance*, variabel dependent pengetahuan ibu dan variabel confounding yaitu Usia, pekerjaan.

**E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian. Oleh karena itu definisi ini disebut definisi kerja karena dijadikan pedoman untuk melaksanakan suatu penelitian atau pekerjaan tertentu. Definisi ini disebut juga definisi subjektif karena disusun berdasarkan keinginan orang yang akan melakukan pekerjaan.

**Tabel 4.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Karakteristik Responden</b>						
1	Usia	Usia responden adalah ibu yang memilikianak usia direntang 1-3 Tahun di Posyandu Flamboyan 07	Mengisi Kuesioner	Menggunakan Kuesioner	1. Dewasa awal: 16-20 Tahun 2. Dewasa tengah: 21-40Tahun 3. Dewasa lanjut: 41-60 tahun	Ordinal
2	Pekerjaan	Pekerjaan responden yang memiliki anak usia 1-3 Tahun	Mengisi Kuesioner	Menggunakan Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
3.	Pendidikan	Pendidikan responden yang memiliki anak usia 1-3 Tahun di Posyandu Flamboyan 07	Mengisi Kuesioner	Menggunakan Kuesioner	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>						
1.	Edukasi <i>Anticipatory Guidance</i>	<i>Anticipatory guidance</i> merupakan petunjuk yang perlu diketahuisupaya ibu dapat membimbing anak secara bijaksana suapaya anak tumbuh secara normal	Memberikan edukasi <i>anticipatory guidance</i>	Menggunakan media ( <i>power point</i> )	-	-
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Pengetahuan Ibu	Pengetahuan responden terkait kemampuan secara kognitif yang dimiliki ibu dalam merawat anak usia <i>toddler</i>	Kuisisioner dengan pertanyaan	Menggunakan kuisisioner	1. Baik >75%-100% 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang < 56%	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian / Bahan dan Alat Penelitian

Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan.

### 1. Kuesioner Pengetahuan *Anticipatory guidance*

Untuk mengetahui pengetahuan ibu terkait *anticipatory guidance*. Peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan *anticipatory guidance*, kuesioner ini terdiri dari 13 item pertanyaan, dalam bentuk pilhan ganda. Penilaian kuesioner pengetahuan yaitu jika jawaban benar diberi poin 1, jika jawaban salah diberi poin 0. Berikut cara menghitung penilaian kusioner pengetahuan :

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Pengukuran pengetahuan :

1. Tingkat pengetahuan baik apabila skor >75%-100%
  2. Tingkat pengetahuan cukup apabila skor 56%-75%
  3. Tingkat pengetahuan kurang apabila skor <56%
2. Alat dan Bahan Intervensi

Peneliti melakukan intervensi berupa edukasi dengan menggunakan power point yang diperlihatkan menggunakan layar dan proyektor.

## G. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian dutujukan pada isi dan kegunaan insturmen. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya. Apakah alat ukur yang telah disusun benar-benartelah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner (Darma, 2021).

Kuesioner pengetahuan ini sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas pada bulan Juni 2023 di Posyandu Flamboyan 15 dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden ibu. Uji validitas dilakukan satu kali, dari 15 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dan realibilitas terdapat dua pertanyaan yang tidak valid dan reliable sehingga peneliti *mendrop out* dua pertanyaan tersebut. Hasil uji validitas didapatkan rata-rata  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,355.

Kriteria pengujian uji validitas :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dapat dikatakan instrument penelitian tersebut *valid*
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, dapat dikatakan instrument penelitian tersebut *Invalid* (Darma, 2021)

## 2. Uji Realibilitas

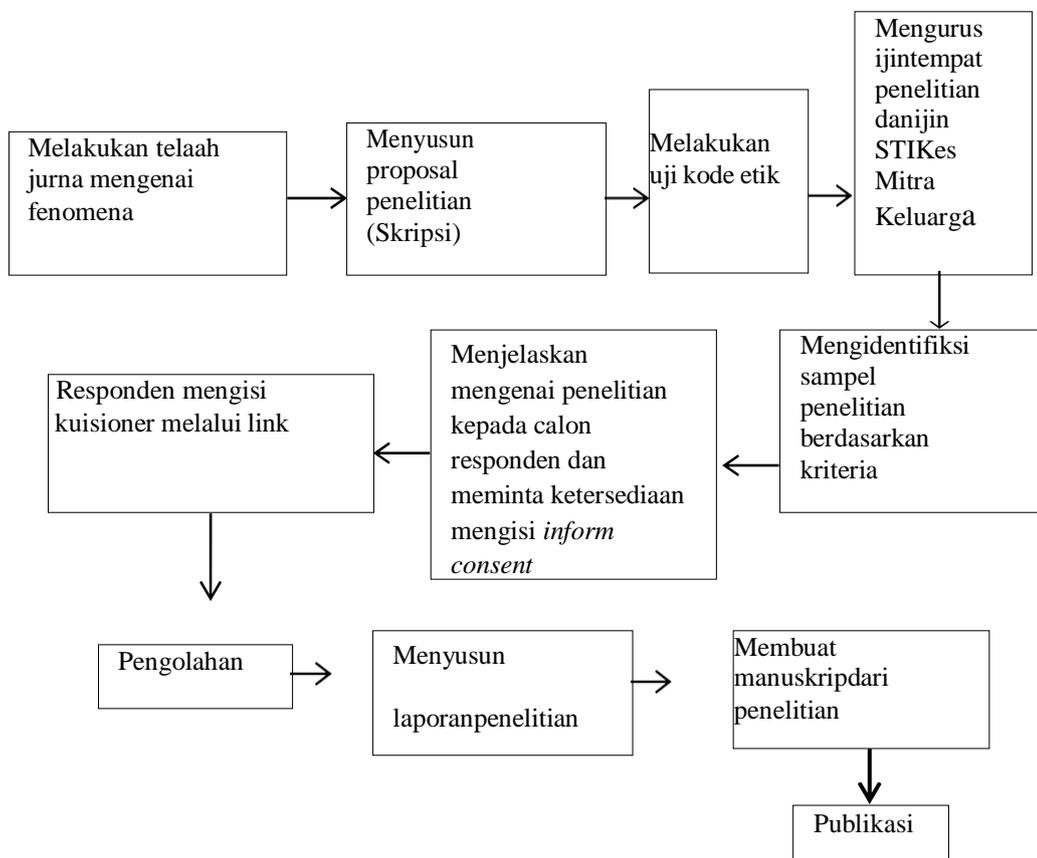
Uji realibilitas untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa **0,5**, **0,6**, hingga **0,7** tergantung kebutuhan dalam penelitian (Darma, 2021).

Kriteria pengujian uji realibilitas :

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  tingkat signifikan, dapat dikatakan instrument reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $<$  tingkat signifikan, dapat dikatakan tidak reliable

Dari hasil realibilitas kuesioner didapatkan nilai *Cronbach alpha* ialah 0,737.

## H. Alur penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

## I. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data yang digunakan dengan bantuan program komputer.

Langkah – langkah pengolahan data (Lapau, 2012)

### 1. *Editing*

Kegiatan pengecekan dan pemeriksaan data yang masuk seperti kelengkapan kuisisioner, kejelasan jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran

### 2. *Coding*

Coding adalah pengklasifikasian data menurut kategori, dan kode menurut ketentuan peneliti sehingga memudahkan

dalam pengeleompokan data. Pemberian kode karakteristik responden pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Usia
  - Dewasa awal 16-20 tahun diberi kode 1
  - Dewasa tengah 21 - 40 tahun diberi kode 2
  - Dewasa akhir 41 – 60 tahun diberi kode 3
- b. Pekerjaan
  - Bekerja diberi kode 1
  - Tidak bekerja diberi kode 2
- c. Tingkat pendidikan
  - Tidak sekolah diberi kode 1
  - SD diberi kode 2
  - SMP diberi kode 3
  - SMA diberi kode 4
  - Perguruan tinggi 5
- d. Pemberian kode pada variabel independen :  
Edukasi *anticipatory guidance*(-)
- e. Pemberian kode pada variabel dependen :  
Pengetahuan ibu
  - Baik diberi kode 1
  - Cukup diberi kode 2
  - Kurang diberi kode 3

### 3. *Entry*

Data yang didapat kemudian diproses setelah itu memasukan data ke dalam master tabel atau database komputer

### 4. *Cleaning*

Cleaning adalah tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

### 5. *Tabulating*

Kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa supaya dapat dijumlah, disusun, ditata untuk disajikan, dan dianalisis.

## J. Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa Univariat atau analisa deksriptif adalah statistik yang mampu dipakai untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeksripsikan atau menggambarkan data yang selesai dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan untuk digeneralisasikan

**Tabel 4.2**  
**Analisa Univariat**

<b>Variabel</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Analisis</b>
Usia	Numerik	Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi
Pekerjaan	Kategorik	Distribusi Frekuensi
Pendidikan	Kategorik	Disribusi Frekuensi
Pre-Test	Kategorik	Distribusi Frekuensi
Pos - Test	Kategorik	Distribusi Frekuensi

### 2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisis yang dapat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan ataupun berkolerasi. Analisa bivariat bertujuan untuk menganalisis data yang nantinya dapat membuktikan hipotesa (Ni Made Dwi Yunica Astriani, 2022). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diuji, sehingga akan dilihat korelasi antar kedua variabel. Skala

pengukuran untuk kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala ordinal dan ordinal termasuk kedalam skala pengukuran kategorik.

## **K. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan standarisasi yang digunakan dalam melangsungkan aktifitas dalam penulisan proposal, publikasi hasil riset atau penelitian yang berfungsi dalam memantau peneliti dalam melakukan penelitian dengan menggunakan standar etika yang tinggi dan sesuai. Ada beberapa etika yang digunakan dalam penelitian:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Responden yang ingin dijadikan sampel penelitian akan diberikan surat persetujuan sehingga dapat diketahui penelitian apa yang akan dilakukan dan sebagai pernyataan persetujuan untuk dipersiapkan menjadi responden penelitian

2. Tanpa nama (*anonimty*)

Peneliti menjamin kerahasiaan nama responden dan hanya menggunakan kode nama responden (inisial) dalam hasil penelitiannya nanti

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua data yang didapatkan akan dirahasiakan dengan cara mengunci file dengan password dan akan menyimpan data di flashdisk serta saat 5 tahun setelah penelitian data responden akan dimusnahkan serta hanya digunakan dalam penelitian sehingga tidak akan disebarluaskan

4. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-malficience*)

5. Responden mendapatkan informasi tentang penelitian yang akan dimasukan dan tidak dirugikan dalam penelitian ini serta data tersebut tidak akan disalahgunakan.

## BAB V HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Univariat

#### 1. Karakteristik Responden

Hasil analisis univariat dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti, adapun variabel yang akan dilakukan analisis univariat adalah (usia, pekerjaan). Tabel distribusi akan disajikan dalam bentuk tabel terbuka.

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Usia Ibu</b>		
Dewasa awal	1	2,4
Dewasa tengah	41	97,6
Total	42	100
<b>Status Pekerjaan</b>		
Bekerja	4	9,5
Tidak bekerja	38	90,5
Total	42	100
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	0	0
SD	0	0
SMP	1	2,4
SMA	35	83,3
Perguruan Tinggi	6	14,3
Total	42	100

Sumber: Data Primer 2023 (n=42)

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 42 responden ibu, rata-rata usia ibu yang memiliki anak *toddler* yaitu kategori dewasa tengah 21- 40 tahun sebanyak 41 responden (97,6%). Berdasarkan tabel 5.1 pada karakteristik responden status pekerjaan menunjukkan bahwa responden ibu yang bekerja sebanyak 4 responden (9,5%) dan yang tidak bekerja sebanyak 38 responden (90,5%). Berdasarkan tabel 5.1 pada karakteristik responden tingkat pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan

terakhir responden ibu yaitu tingkat SMA sebanyak 35 responden (83,3%), untuk responden ibu yang memiliki tingkat pendidikan akhir tidak sekolah (0%), tingkat pendidikan akhir SD (0%), tingkat pendidikan akhir SMP (2,4%), tingkat pendidikan akhir SMA (83,3%), dan tingkat pendidikan akhir perguruan tinggi (14,3%).

## 2. Pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah diberikan Edukasi *Anticipatory Guidance*

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi *Pre-test* dan *Pos-test* diberikan Edukasi *Anticipatory guidance***

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<i>Pre-test</i>		
Baik	36	85,7
Cukup	4	9,5
Kurang	2	4,8
Total	42	100
<i>Pos-test</i>		
Baik	40	95,2
Cukup	0	0
Kurang	3	4,8
Total	42	100

Sumber: Data Primer 2023 (n=42)

Hasil dari *Pre-test* dan *Pos-test* menunjukkan bahwa adanya perbedaan sebelum diberikan edukasi mayoritas pengetahuan responden dalam tingkat pengetahuan baik sebanyak 36 responden (85,7%), setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 40 responden (88,1%).

## B. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil uji normalitas data yaitu N jumlah sampel  $\leq 50$ , maka uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Shapiro – Wilk*, nilai *p-value* kurang dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sehingga uji yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon*, dengan hasil nilai alpha ( $\alpha$ )  $H_0$  gagal ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel satu dengan variabel dua.

### Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

**Table 5.3**

**Uji Wilcoxon pre-post Test Pengetahuan  
(n=42)**

Pengetahuan	Median	Interquartile Range	P-Value
Pre-Test	1.00	1.00 – 1.00	0,279
Post-Test	1.00	1.00 – 1.00	

Berdasarkan tabel 5.7 pada uji *Wilcoxon* menghasilkan nilai *p-value* yang dapat dilihat pada kolom “*Sig. (2-tailed).*” Didapatkan nilai *p-value* atau *Asymp. Sig* (0,279) dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa “ $H_0$  gagal ditolak” dapat diartikan bahwa dalam penelitian tidak ada pengaruh pemberian edukasi *anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu tentang keselamatan anak usia *toddler* (1-3 Tahun) di posyandu flamboyan 07.

Median tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi *anticipatory guidance* adalah 1,00 dengan *interquartile range* 1,00, sedangkan median tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi *anticipatory guidance* adalah 1,00 dengan *interquartile range* 1,00. Terlihat tidak ada perubahan pada tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *anticipatory guidance*.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisa Univariat**

##### **1. Karakteristik Responden**

Total responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 42 responden yaitu ibu yang memiliki anak usia *toddler* (1-3 Tahun) di Posyandu Flamboyan 07 Telajung. Karakteristik responden meliputi usia, status pekerjaan.

###### **a. Usia Ibu**

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa dari 42 responden ibu, rata-rata usia ibu yang memiliki anak *toddler* yaitu kategori dewasa tengah 21- 40 tahun sebanyak 41 responden (97,6%). Pada rentang usia ini kemampuan berfikir kritis meningkat secara teratur, meningkatkan konsep diri, dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan kemampuan belajar dan pengalaman hidup. Dewasa awal mempunyai tugas perkembangan yaitu membentuk keluarga dan memiliki peran baru sebagai orangtua yaitu sebagai ibu

###### **b. Status pekerjaan**

Berdasarkan penelitian pada karakteristik responden status pekerjaan menunjukkan bahwa responden ibu yang bekerja sebanyak 4 responden (9,5%) dan yang tidak bekerja sebanyak 38 responden (90,5%). Pekerjaan adalah suatu istilah yang mempunyai pengertian lebih luas dari pada pengertian perusahaan, tidak semua orang yang menjalankan pekerjaan itu menjalankan perusahaan. Sedangkan pekerja adalah orang yang menjalankan pekerjaan (Suwardi, 2015)

###### **c. Pendidikan**

Berdasarkan penelitian pada karakteristik responden tingkat pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden ibu yaitu tingkat SMA sebanyak 35 responden (83,3%),

untuk responden ibu yang memiliki tingkat pendidikan akhir tidak sekolah (0%), tingkat pendidikan akhir SD (0%), tingkat pendidikan akhir SMP (2,4%), tingkat pendidikan akhir SMA (83,3%), dan tingkat pendidikan akhir perguruan tinggi (14,3%).

Pendidikan mempengaruhi perilaku seseorang sehingga dapat menghasilkan banyak perubahan, termasuk pengetahuan dibidang kesehatan. Proses belajar sangat dipengaruhi oleh pendidikan, seseorang semakin tinggi pendidikannya semakin mudah dalam menerima informasi dan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan orangtua menjadi salah satu peran penting karena dengan pendidikan orangtua mampu memperoleh dan mengolah berita yang didapatkan sehingga proses perawatan dan pengasuhan terhadap anak berlangsung baik.

## **2. Distribusi tingkat pengetahuan ibu yang memiliki anak usia *toddler* saat diberikan edukasi *anticipatory* sebelum dan sesudah**

Berdasarkan tabel 5.2 *Pre-test* dan *Pos-test* menunjukkan bahwa adanya perbedaan sebelum diberikan edukasi mayoritas pengetahuan responden dalam tingkat pengetahuan baik sebanyak 36 responden (85,7%), setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 40 responden (88,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Ayu Lestari, dkk dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Anticipatory guidance* Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Cedera Pada Anak Usia *Toddler*. Dimana responden pada penelitian ini sebanyak 40 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih melalui random sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu sesudah diberikan pendidikan kesehatan *anticipatory guidance* tentang pencegahan cedera dengan p-value  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Pengetahuan dapat diartikan sebagai suatu informasi yang telah di proses dan

diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi pada masalah tertentu. Ilmu pengetahuan dapat diartikan bahwa suatu cara untuk memahami suatu pengetahuan sebagai satu sistem yang dapat menjadi segala pengetahuan secara teliti (Dr. Faustyna S.Sos., 2023)

## B. Analisa Bivariat

### **Pengaruh Pemberian Edukasi *Anticipatory guidance* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Keselamatan Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) Di Posyandu Flamboyant 07 Telajung**

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan  $p$ -value sebesar  $0,279 > \alpha 0,05$  yang mana menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dalam pemberian edukasi *anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan variabel yang sama atau serupa diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dinda Ayu Lestari, dkk yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Anticipatory guidance* Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Cedera Pada Anak Usia *Toddler*. Penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu sesudah diberikan pendidikan kesehatan *anticipatory guidance* tentang pencegahan cedera dengan  $p$ -value ( $0,000 < \alpha (0,05)$ ) (Dinda Ayu lestari, 2021).

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan Lily Marleni, dkk yang berjudul Pengaruh *Anticipatory guidance* Terhadap Praktik Orangtua Dalam Penanganan Tantrum Pada Anak Usia *Toddler*. Penelitian ini menunjukkan hasil uji statistik didapatkan nilai  $p$ -value  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam pemberian *anticipatory* terhadap praktik orangtua dalam penanganan tantrum pada anak usia *toddler* (Lily Marleni, 2021). Penelitian ini tidak sejalan dengan jurnal penelitian Dinda Lestari, dkk dan Lily Marleni, dkk dikarenakan setelah peneliti melakukan edukasi tidak dilakukan internalisasi, hal ini

menyebabkan responden tidak terlalu memahami materi yang sudah diberikan peneliti.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti sudah berusaha melakukan sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku, namun dalam pelaksanaannya keterbatasan antara lain:

1. Pengurusan surat izin penelitian dan mendapatkan feedback dari tempat penelitian cukup lama
2. Penolakan ibu untuk dijadikan responden
3. Saat melakukan edukasi banyak sekali ibu yang tidak konsentrasi saat diberikan materi, dikarenakan anak yang menangis, anak yang lari-lari
4. Ketika pemberian kuesioner ibu kesulitan untuk menjawab pertanyaan dikarenakan terganggu oleh anaknya yang menangis, anak yang lari-lari

## BAB VII KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian *anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu tentang keselamatan anak usia *toddler* (1-3 Tahun) di posyandu flamboyan 07 dapat diperoleh kesimpulan :

1. Berdasarkan karakteristik responden usia ibu mayoritas adalah dewasa tengah 21- 40 tahun sebanyak 41 responden (97,6%). Berdasarkan status pekerjaan menunjukkan bahwa responden ibu yang bekerja sebanyak 4 responden (9,5%) dan yang tidak bekerja sebanyak 38 responden (90,5%). Berdasarkan tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden ibu yaitu tingkat SMA sebanyak 35 responden (83,3%), untuk responden ibu yang memiliki tingkat pendidikan akhir tidak sekolah (0%), tingkat pendidikan akhir SD (0%), tingkat pendidikan akhir SMP (2,4%), tingkat pendidikan akhir SMA (83,3%), dan tingkat pendidikan akhir perguruan tinggi (14,3%).
2. Berdasarkan hasil pengetahuan ibu *Pre-test* dan *Pos-test* menunjukkan bahwa adanya perbedaan sebelum diberikan edukasi mayoritas pengetahuan responden dalam tingkat pengetahuan baik sebanyak 36 responden (85,7%), setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 40 responden (88,1%).
3. Berdasarkan hasil analisis bivariat Uji *Wilcoxon* menghasilkan nilai *p-value* yang dapat dilihat pada kolom "*Sig. (2-tailed)*." Didapatkan nilai *p-value* atau *Asymp. Sig* (0,279) dan nilai tersebut lebih besardari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa "H0 gagal ditolak" dapat diartikan bahwa dalam penelitian tidak ada pengaruh pemberian edukasi *anticipatory guidance* terhadap pengetahuan ibu tentang keselamatan anak usia *toddler* (1-3 Tahun) di posyandu flamboyan 07.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti :

### **1. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya ketika ingin memberikan edukasi di posyandu kepada responden, supaya responden fokus mendengarkan lebih baik di tempat yang tertutup dan difasilitasi mainan untuk anak supaya anak bisa bermain dan ibu dapat fokus untuk mendengarkan materi.

### **2. Bagi tempat penelitian**

Diharapkan hasil dari tempat penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi

### **3. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sumber informasi serta dasar untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *anticipatory guidance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasinuddin, M., & Fitriah, F. (2017). Modul *Anticipatory guidance* Merubah Pola Asuh Orang Tua yang Otoriter dalam Stimulasi Perkembangan Anak. *Jurnal Ners*, 6(1), 50–57.
- Hastuti, D. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Antisipasi Cedera Dengan Praktik Pencegahan Cedera Pada Anak Usia *Toddler* Di Rw 01 Kelurahan Manggahang Wilayah Puskesmas Jelekong Kabupaten Bandung. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 3(1), 52–62.
- Lestari, D. A., Novayelinda, R., & Safri. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Anticipatory guidance* Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Cedera Pada Anak Usia *Toddler*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2).
- Marleni, L., & Pebriani, S. H. (2021). Pengaruh *Anticipatory guidance* Terhadap Praktik Orang Tua Dalam Penanganan Tantrum Pada Anak Usia *Toddler*. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(1), 36–41.
- Muslim, A. S. (2020). Gambaran Penerapan Patient Safety Oleh Perawat Pada *Toddler* Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
- Sudiyanto, & Daud, Tarmizi, Felizita, E. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Kecelakaan Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dahesen Bengkulu*, 5(1), 11–15.
- Umami, N., & Arnianti. (2021). Pengaruh *Anticipatory guidance* Terhadap Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kecelakaan Pada Anak Usia *Toddler*. *Jurnal Berita Kesehatan*, XIV(1).
- Atiek Murharyati, S. N. (2021). *Keperawatan Jiwa Mengenal Kesehatan Mental*. Ahlimedia Book.
- Cahyo Prayogo, N. A. (2022). *Aksi Adaptasi Dan Mitigasi Perubahan Iklim dan Lingkungan*. UB Media.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dewi, R. K. (2022). *Pengantar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yayasan Kita Menulis.
- Dinda Ayu Lestari<sup>1</sup>, R. N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Anticipatory guidance* Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Cedera Pada Anak Usia *Toddler*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- Dr. Hamdan Firmansyah, M. M. (2021). *Keperawatan Kesehatan Anak Berbasis Teori dan Riset*. Media Sains Indonesia.
- Eddy Roflin, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit NEM.
- I Ketut Swarjana, S. M. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi*,

- Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner. Penerbit Andi.
- I Made Sudarma Adiputra, N. W. (2021). Metodologi Penelitian Keperawatan. Yayasan Kita Menulis.
- Idris Handriana, S. (2021). Keperawatan Anak ; Buku Lovrinz Publishing. LovRinz Publishing.
- Lapau, B. (2012). Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi Revisi). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ni Made Dwi Yunica Astriani, P. A. (2022). Relaksasi Pernafasan Ballon Blowing Tinjauan Pada Kasus PPOK. Penerbit Qiara Media.
- Ns. Wuri Utami, M. C. (2018). Buku Ajar Keperawatan Anak. Penerbit LeutikaPrio. Prof. Dr. Buchari Lapau, d. M. (2012). Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi Revisi). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Srimiyati, S. N. (2020). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause. Jakad Media Publishing.
- Cahyo Prayogo, N. A. (2022). Aksi Adaptasi Dan Mitigasi Perubahan Iklim dan Lingkungan. UB Media.
- Rahmat, P. S. (2021). Perkembangan Peserta Didik. Bumi Aksara.
- Dr. Faustyna S.Sos., M. M. (2023). Filsafat Komunikasi. umsu press.
- Suardi. (2015). Hukum Dagang Suatu Pengantar. Deepublish.
- Lapau, B. (2012). Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi Revisi). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ni Made Dwi Yunica Astriani, P. A. (2022). Relaksasi Pernafasan Ballon Blowing Tinjauan Pada Kasus PPOK. Penerbit Qiara Media.
- Ns. Wuri Utami, M. C. (2018). Buku Ajar Keperawatan Anak. Penerbit LeutikaPrio. Prof. Dr. Buchari Lapau, d. M. (2012). Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi Revisi). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Srimiyati, S. N. (2020). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause. Jakad Media Publishing.
- Suardi. (2015). Hukum Dagang Suatu Pengantar. Deepublish.
- Frida Lina Tarigan, S. M. (2022). *Media Didong Bahasa Gayo Dengan Bahasa Indonesia Dalam Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19*. Ahlimedia Book.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Persetujuan Judul

### FORMULIR USULAN DAN PERSETUJUAN JUDUL / TOPIK TUGAS AKHIR OLEH PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Judul Tugas Akhir  
 KepadaYth : Koordinator Prodi Studi S1 Keperawatan  
 STIKes Mitra Keluarga  
 Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :  
 Nama : Faricha Ramadhania  
 NIM : 201905033  
 Prodi : S1 Keperawatan  
 Semester : VIII

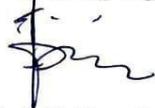
Mengajukan judul tugas akhir sebagai berikut :

No	Judul Tugas Akhir	Disetujui	
		Ya	Tidak
1	Pengaruh Pemberian Edukasi <i>Anticipatory Guidance</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Keselamatan Anak Usia <i>Toddler</i> (1-3 Tahun) Di Posyandu Flamboyan 07	✓	

Besar harapan saya judul diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Bekasi, 6 Februari 2023

Pembimbing Tugas Akhir



(Ns. Ratih Bayuningsih., M.Kep)  
 NIDN. 0411117202

Pemohon



(Faricha Ramadhania)  
 201905033

## Lampiran 2. Informed Consent

### LEMBAR INFORMED CONSENT

#### (Lembar Persetujuan Responden)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :  
 Usia :  
 Alamat :  
 Nomor Telepon :  
 Email :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan saya mengerti peneliti akan merahasiakan identitas, data maupun informasi yang saya berikan. Maka saya sebagai orang tua **setuju** dan tidak keberatan menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Faricha Ramadhania  
 Nim 201905033  
 Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

Dengan judul “Pengaruh pemberian Edukasi *Anticipatory Guidance* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Keselamatan Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) Di Posyandu Flamboyan 07 Telajung” persetujuan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Bekasi,

Orang Tua Responden

(.....)

### Lampiran 3. Kusioner



**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI *ANTICIPATORY GUIDANCE*  
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG KESELAMATAN ANAK  
USIA *TODDLER* (1-3 TAHUN) DI POSYANDU FLAMBOYAN 07**

---

#### 1. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan yang tersedia
2. Isilah data dibawah dengan lengkap. Berilah tanda *checklist* (√) pada kotak pilihan yang tersedia
3. Anda dapat bertanya kepada peneliti jika kesulitan dalam mengisi pertanyaan dalam lembar kusioner

#### 2. Identitas Ibu

1. Nama :
2. Usia :
3. Status Pekerjaan :
  - Bekerja
  - Tidak bekerja
4. Pendidikan :
  - Tidak sekolah
  - SD
  - SMP
  - SMA
  - Perguruan Tinggi

### 3. Identitas Anak

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :

### 4. Kuesioner Pengetahuan *Anticipatory guidance*

Isilah jawaban dibawah ini dengan benar!

1. Pengertian dari *anticipatory guidance* adalah ?
  - a. Upaya orangtua untuk menjaga anak supaya tidak terjadi kecelakaan
  - b. Bimbingan untuk orangtua dalam pengawasan anak
  - c. Suatu upaya yang dilakukan perawat dalam membimbing orangtua tentang tahapan perkembangan anak untuk memenuhi kebutuhan sesuai tahapan usia anak
  - d. Petunjuk untuk mengawasi anak
2. *Anticipatory guidance* yaitu bimbingan untuk orangtua dalam pengawasan anak supaya tidak terjadi kecelakaan. Apa faktor yang menyebabkan kecelakaan pada anak *toddler*?
  1. Jenis kelamin anak laki-laki dikarenakan lebih aktif dibandingkan anak perempuan
  2. Usia *toddler* cenderung lebih aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
  3. Lingkungan yang tidak aman akan menyebabkan kecelakaan pada anak
  4. Keluarga yang harmonis

Pilih jawaban yang benar

  - a. Bila jawaban 1,2,3 benar
  - b. Bila jawaban 1,3 benar
  - c. Bila jawaban 2 dan 4 benar
  - d. Bila jawaban 1,2,3,4 benar
3. Apa saja bahaya umum yang harus diperhatikan oleh orangtua pada anak usia *toddler*?

1. Lantai rumah basah/licin
2. Rumah dengan tangga curam dan tidak ada pegangan
3. Kabel listrik yang berantakan
4. Kompor/alat masak yang dapat dijangkau anak

Pilih jawaban yang benar

- a. Bila jawaban 1,2,3 benar
- b. Bila jawaban 1,3 benar
- c. Bila jawaban 2 dan 4 benar
- d. Bila jawaban 1,2,3,4 benar

4. Yang termasuk dalam pencegahan kecelakaan pada anak usia *toddler*

1. Biarkan anak bermain diluar rumah tanpa pengawasan
2. Tempatkan barang-barang berbahaya ditempat yang aman
3. Biarkan kabel listrik menggantung/menjuntai di lantai
4. Cek air mandi sebelum dipakai

Pilih jawaban yang benar

- a. Bila jawaban 1,2,3 benar
- b. Bila jawaban 1,3 benar
- c. Bila jawaban 2 dan 4 benar
- d. Bila jawaban 1,2,3,4 benar

5. Jenis kecelakaan yang sering terjadi pada anak usia *toddler* yaitu?

- a. Jatuh/luka akibat lari atau jatuh dari sepeda
- b. Tenggelam
- c. Keracunan
- d. Semua jawaban benar

6. Perlu upaya bimbingan antisipasi kepada orangtua tentang tahapan perkembangan anak sehingga orangtua sadar akan apa yang terjadi dan dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan usia anak. Apa saja bimbingan antisipasi untuk orangtua pada anak usia *toddler*?

1. Menyiapkan orangtua untuk mengantisipasi adanya perubahan tingkah laku anak *toddler*

2. Pencegahan bahaya kecelakaan yang potensial terjadi terutama dirumah,kendaraan bermotor,keracunan,jatuh
3. Perlunya ketentuan/peraturan/aturan disiplin dengan lembut dan cara-cara untuk mengatasi temper tantrum yang sering terjadi pada *toddler*
4. Perlunya mainan baru untuk mengembangkan motoric,bahasa,pengetahuan dan keterampilan social

Pilih jawaban yang benar

- a. Bila jawaban 1,2,3 benar
- b. Bila jawaban 1,3 benar
- c. Bila jawaban 2,4 benar
- d. Bila jawaban 1,2,3,4 benar

7. Anak ciri – ciri anak usia *toddler*?

1. Gerak yang aktif
2. Rasa ingin tahu yang tinggi
3. Banyak bertanya
4. Ingin menjadi pusat perhatian

Pilih jawaban yang benar

- a. Bila jawaban 1,2,3 benar
  - b. Bila jawaban 1,3 benar
  - c. Bila jawaban 2,4 benar
  - d. Bila jawaban 1,2,3,4 benar
8. Fase anak yang sedang aktif dalam bergerak, rasa ingin tahu yang tinggi, merupakan pengertian dari?
- a. *Anticipatory guidance*
  - b. *Newborn*
  - c. *Toddler*
  - d. Dewasa
9. Jika dirumah anda ada detergen pencuci baju atau bahan kimia yang terbuka, apa yang akan anda lakukan?
- a. Dituangkan ke dalam mesin cuci
  - b. Ditumpahin ke lantai

- c. Ditunggalkan dan di taro ditempat yang aman dan tidak dapat dijangkau anak
- d. Diamkan saja

10. Ciri-ciri perkembangan pada anak usia *toddler* yaitu?

1. Mulai tumbuh gigi
2. Berjalan dengan lancar
3. Mengambil benda kecil di kotak
4. Menangkap bola dengan dua tangan

Pilih jawaban yang benar

- a. Bila jawaban 1,2,3 benar
- b. Bila jawaban 1,3 benar
- c. Bila jawaban 2 dan 4 benar
- d. Bila 1,2,3,4 benar

11. Jika dirumah anda terdapat tangga apa yang harus anda lakukan?

- a. Diberi pengaman dengan dipasang pagar
- b. Tangga rumah dihilangkan
- c. Dibiarkan saja
- d. Diberi garis polisi

12. Jika terdapat tumpahan air dilantai apa yang harus anda lakukan?

1. Merangkak
2. Menangkap bola dengan dua tangan
3. Mengesot
4. Menggunakan sepeda roda tiga

Pilih jawaban yang benar

- a. Ditumpahkan air lagi ke lantai
- b. Air yang dilantai di sapu
- c. Tumpahan air di lap/pel
- d. Tumpahan air ditutupi saja pake kain

13. Apa yang anda lakukan jika ada kabel listrik yang berantakan

- a. Diamkan saja
- b. Di ikat

- c. Di gantung saja
- d. Digulung dan diletakkan ditempat yang aman

#### Lampiran 4. Absensi Konsultasi Bimbingan



#### Lampiran 20. Absensi Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

MP-AKDK-24/F1  
No. Revisi 0.0

#### LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR PRODI XXXX

Nama Mahasiswa : Faricha Ramadhania

Judul :

Dosen Pembimbing : Ibu Ratih Bayuningsih

No	Hari / Tanggal	Topik	Masukan	Paraf		Bukti SS Bimbingan
				Mahasiswa	Pembimbing	
1.	Kamis 6 - 10 - 2022	Bimbingan pengarahan	Pengarahan untuk persiapan skripsi			
2.	Kamis 24 - 11 - 2022	Penentuan Judul				
3.	Jumat 2-12- 2022	Penentuan Judul				
4.	Jumat 9-12- 2022	Penentuan Judul				
5.	Senin 6-02-	Konsul BAB	1. Pergantian judul			

	2023	1	<p>2. 1 halaman</p> <p>jangan 1</p> <p>paragraf</p> <p>3. Rumusan</p> <p>masalah di ganti</p> <p>4. Tujuan khusus</p> <p>di sesuaikan,</p> <p>harus ada</p> <p>karakteristik</p>			
6.	Jum'at 3-03-2022	Bab I	Fenomena Loka S' pida → poy... + khusus sip b... Rumusan masalah			
7.			→ g... Reso me di Laku Belak...			
8.						1
9.		Bab II	Kata ka & K... Tulisa m... ? di le... ssi kegwan... ny			

## Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
**MITRA KELUARGA**

No : 223/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Kep/VI/23  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bekasi, 9 Juni 2023

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bekasi  
Jl. Jend. Sudirman No.3  
Kota Bekasi

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i Program Studi S1 Keperawatam STIKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, dimana untuk mendapatkan bahan penyusunan skripsi perlu melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i kami untuk melaksanakan penelitian pada bulan Juni s.d Juli 2023 di Puskesmas Binaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

Adapun nama mahasiswa di bawah ini :

NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
201905033	Faricha Ramadhania	Pengaruh Pemberian Edukasi <i>Anticipatory Guidance</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Keselamatan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Posyandu Flamboyan 07 Telajung	Puskesmas Flamboyan 07

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jawaban kesediaan izin penelitian mohon disampaikan melalui email ke [adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id](mailto:adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami  
Kepala LPPM

Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc:arsip  
AN/ty

## Lampiran 6. Permohonan Etik



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
**MITRA KELUARGA**

No : 019/STIKes.MK/BAAK/LPPM-EC/VI/23  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Permohonan *Ethical Clearance*

Bekasi, 9 Juni 2023

Kepada :

Yth. Ketua Komisi Etik STIKes Bani Saleh  
Jl. RA Kartini No. 66, RT.003/RW.005, Margahayu  
Kota Bekasi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilakukannya kegiatan penelitian oleh mahasiswa STIKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, maka bersama ini kami sampaikan daftar nama mahasiswa dan judul penelitian yang telah lulus uji proposal dan layak untuk mengajukan *ethical clearance*.

Kami mohon arahan dan petunjuk untuk prosedur selanjutnya.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami  
Kepala LPPM

Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc:arsip  
AN/sy

Lampiran Surat :  
No : 019/STIKes.MK/BAAK/LPPM/VI/23  
Perihal : Permohonan Ethical Clearance

<b>NIM</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUDUL PENELITIAN</b>
201905014	Faricha Ramadhania	Pengaruh Pemberian Edukasi Anticipatory Guidance Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Keselamatan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Posyandu Flamboyan 07 Telajung
202107019	Kristina Yolanda	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Bekasi Utara
202107024	Robertus Kristi	Hubungan Kepatuhan Mempertahankan Posisi Ergonomis dengan Kejadian Low Back Pain (LBP) Pada Perawat Kamar Bedah di Group RS X Jakarta

## Lampiran 7. Surat Etik Penelitian



### KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANI SALEH

Nomor Registrasi Pada KEPPKN : 32750225

Terdaftar/Terakreditasi

Jl. R.A. Kartini No. 66 Bekasi, KEPK@STIKESbanisaleh.ac.id 021 88345064

### KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANI SALEH

KETERANGAN LOLOS ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL  
"ETHICAL APPROVAL"

No: EC.230/KEPK/STKBS/VII/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Faricha Ramadhania  
Anggota Peneliti : -  
Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

Dengan judul :  
*Title*

**"Pengaruh Pemberian Edukasi Anticipatory Guidance Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Keselamatan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Posyandu Flamboyan 07 Telajung"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/ Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini bertaku selama kurun waktu tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 9 Juli 2024

*This declaration of ethics applies during the period, July 10, 2023 until July 9, 2024*

Bekasi, 10 Juli 2023  
Ketua KEPK STIKES Bani Saleh



*[Handwritten Signature]*

Meria Woro L, M.Kep, Sp.Kep.Kom

### Lampiran 8. Hasil Penelitian Univariat

#### Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	50.0	50.0	50.0
	2	21	50.0	50.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

#### Status Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	9.5	9.5	9.5
	2	38	90.5	90.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

#### Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.4	2.4	2.4
	4	35	83.3	83.3	85.7
	5	6	14.3	14.3	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

#### pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	36	85.7	85.7	85.7
	2	4	9.5	9.5	95.2
	3	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

#### posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	40	95.2	95.2	95.2
	3	2	4.8	4.8	100.0

Total	42	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

### Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.504	42	.000	.427	42	.000
posttest	.540	42	.000	.222	42	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 10. Hasil Penelitian Bivariat

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	5 <sup>a</sup>	3.10	15.50
	Positive Ranks	1 <sup>b</sup>	5.50	5.50
	Ties	36 <sup>c</sup>		
	Total	42		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

## Lampiran 11. Hasil Plagiat



Lampiran 12. Dokumentasi



### Lampiran 13. Biodata Peneliti



#### A. Identitas Peneliti

Nama	: Faricha Ramadhania
NIM	201905033
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Bekasi, 31 Oktober 2001
Agama	: Islam
Status Pernikahan	: Belum Menikah
Alamat	: Perumahan Graha Asri Residence Blok C/5 no 20 Telajung – Cikarang Barat
No. Handphone	085893706749
Email	: <a href="mailto:faricharmdh31@gmail.com">faricharmdh31@gmail.com</a>

#### B. Riwayat Pendidikan

1. 2007 – 2012 SDIT AL-BURHANIYAH
2. 2013 – 2016 SMPIT AL-UKHUWAH
3. 2016 – 2019 SMAIT ASSYIFA BS
4. 2019 – Sekarang STIKes Mitra Keluarga Bekasi Timur

